**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara itu terlihat perubahan pada awal pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 pada setiap pertemuan dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran media audiovisual berbasis video: yaitu siswa mampu mengemukakan pendapat mereka secara komunikatif, namun terdapat beberapa kesalahan pelafalan yang paling sering mereka lafalkan penyebutan bahasa Jermannya, yaitu pelafalan huruf konsonan diantaranya konsonan **[st]** dilafalkan **[ʃ], [sch]** dilafalkan **[ʃ], [z]** dilafalkan **[ts], [ch]** dilafalkan **[ҫ], [h]** dilafalkan **[:]**, berikutnya penyebutan konsonan umlaut **[ä, ü, ö]** yang dilafalkan **[ɛ], [y:]/[Y],** dan **[ø]/[œ]**, disertai dengan kesalahan penyebutan diftong vokal **[ei, eu, ie]**, siswa sudah mulai berkonsentrasi pada setiap awal pelajaran, namun siswa masih merasa kurang berani dalam menjelaskan tema bahasa Jerman disebabkan karena kosakata yang minim dan takut salah, selanjutnya siswa terlihat lebih ekspresif dalam berkreasi mengungkapkan keterampilan mereka di kelas.
2. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus II dengan menggunakan pembelajaran media audiovisual berbasis video dimana siswa mulai mencoba membuat konsep dan mempraktikkannya di depan kelas. Siswa sudah mampu mengembangkan kosakata yang digunakan dalam keseharian siswa. Siswa pun lebih kreatif dalam proses belajar di kelas, dan pelafalan kata dalam bahasa Jerman yang dipengaruhi oleh bahasa ibu (bahasa Indonesia) mulai berkurang.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran media audiovisual berbasis video dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA Negeri 1 Masalle, dengan melihat hasil pada siklus I hanya 53,04% meningkat menjadi 80,28% pada siklus II.
4. **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, diharapkan:

1. Guru bahasa Jerman hendaknya lebih kreatif menentukan media dalam pembelajaran keterampilan berbicara agar siswa tidak merasa jenuh selama mengikuti pembelajaran;
2. Pembelajaran media audiovisual berbasis video terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, guru bahasa Jerman dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video untuk mengajarkan keterampilan berbicara;
3. Pakar atau praktisi di bidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian sejenis dengan media pembelajaran yang berbeda, sehingga semakin beragam media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.